**ABSTRAK**

HIDAYATI. Hubungan Umur, Paritas, dan Indikasi Dengan Kejadiaan *Sectio Caesarea* di [RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin](http://www.rsas.kalselprov.go.id/) tahun 2016. Dibimbing oleh RIZQY AMELIA DAN PUTRI VIDIASARI D.

**Latar Belakang**: *World Health Organizatin (WHO)* menetapkan angka kejadian *sectio caesarea* standar 15-20% sebagai RS rujukan. Berdasarkan data yang diperoleh dari [RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin](http://www.rsas.kalselprov.go.id/) tahun 2016, angka kejadian *sectio caesarea* masih diatas standar yaitu 792 kasus (20,5%) dari 3845 persalinan

**Tujuan Penelitian**: Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan umur, paritas, dan indikasi dengan kejadian *sectio caesarea* di [RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin](http://www.rsas.kalselprov.go.id/) tahun 2016

**Metode Penelitian**: Survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin bulan Desember tahun 2016 berjumlah 333 dan sampel berjumlah 182 yang ditentukan menggunakan rumus *slovin.* Teknik pengambilan sampel menggunakan *Systematic Random Sampling*. Pengumpulan data melalui data sekunder dengan menggunakan ceklist. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik *chi-square*

**Hasil Penelitian**: Hasil penelitian memperlihatkan faktor yang berhubungan dengan kejadian *sectio caesarea* yaitu umur *pvalue* 0,001 (<0,05), paritas *pvalue* 0,016 (<0,05), dan indikasi *pvalue* 0,000 (<0,05)

**Simpulan**: Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa umur, paritas, dan indikasi memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *sectio caesarea*.

**Kata Kunci**: kejadian *sectio caesarea*, umur, paritas, indikasi